

ANALISIS PERENCANAAN DAN PENYEDIAAN SUMBER AIR BERSIH DI KECAMATAN BANGKALA BARAT KABUPATEN JENEPONTO

Sri Ananda Ayu Ningsih¹⁾ dan Yuyun Tri Tungga Dewi²⁾

¹⁾ Program Studi Teknik Pengairan Universitas Muhammadiyah Makassar,
srianandaayuningsih11@gmail.com

²⁾ Program Studi Teknik Pengairan Universitas Muhammadiyah Makassar,
yuyuntritunggadewi@gmail.com

Abstrak

Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto penyediaan sumber air bersih masih kurang tersedia sehingga masyarakat masih mengalami kekurangan sumber air bersih. Untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat masih menggunakan air sumur yang ada. Perencanaan penyediaan sumber air bersih di Kecamatan Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto direncanakan sampai tahun 2035. Proyeksi jumlah penduduk menggunakan analisis regresi linear untuk memprediksi jumlah kebutuhan air bersih. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah pertumbuhan penduduk Kecamatan Bangkala Barat hingga tahun rencana 2035 adalah 33793,46 jiwa, dengan jumlah kebutuhan air bersih sebesar 13,60 liter/detik, dan kebutuhan air jam puncak sebesar 23,80 liter/detik dalam perencanaan ini sumber air berasal dari sungai Tamanroya.

Abstract

Bangkala Barat Sub-District, Jeneponto Regency, the supply of clean water sources is still not available so that the community still has a shortage of clean water sources. For daily needs the community still uses existing well water. Planning for the supply of clean water sources in Bangkala Barat District, Jeneponto Regency, is planned until 2035. Population projections use linear regression analysis to predict the amount of clean water demand. The analysis shows that the total population growth of West Bangkala sub-district up to the planned year 2035 was 33793,46 people, with a total water supply of 13,60 liters/second and peak hour water needs of 23,80 liters/second in this planning, river park royal.